

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai perilaku kecurangan akademik dalam memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar (survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 saat Pembelajaran *Online*), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum *self-efficacy* yang dimiliki Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2020 pada saat pembelajaran *online* berada pada kategori Sangat Tinggi, hasil belajar berada pada kategori Pujian (3,51 – 4,00), dan perilaku kecurangan akademik berada dalam kategori Sangat Rendah.
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan oleh Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2020 pada saat pembelajaran *online*.
3. Perilaku kecurangan akademik berpengaruh negatif terhadap hasil belajar. Artinya semakin rendah tingkat perilaku kecurangan akademik yang dilakukan maka akan semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan oleh Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2020 pada saat pembelajaran *online*.
4. Perilaku kecurangan akademik tidak dapat memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar. Artinya, *self-efficacy* dapat mempengaruhi hasil belajar Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2020 pada saat pembelajaran *online* secara langsung tanpa adanya pengaruh dari perilaku kecurangan akademik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki implikasi terhadap hasil belajar, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan perilaku kecurangan akademik tidak dapat memoderasi hasil belajar namun berpengaruh negatif terhadap hasil belajar. Dalam teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1997, hlm. 3) menyebutkan bahwa *self-efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengorganisasikan serta melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian mahasiswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi dapat mengatur dirinya sendiri untuk membuat rencana dan bertindak mencapai tujuannya dalam hasil belajar serta mengatur diri untuk tidak melakukan perilaku kecurangan akademik yang dapat merugikan dirinya sendiri.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *self-efficacy* dan perilaku kecurangan akademik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Tingginya tingkat *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa berkontribusi terhadap hasil belajar. Namun hasil belajar yang baik merupakan hasil belajar yang didapatkan tanpa adanya tindak perilaku kecurangan akademik.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Dosen

Diharapkan dosen dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan. Diharapkan pula dosen dapat memperhatikan seberapa besar tingkat *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa dan juga seberapa besar perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga diharapkan dosen dapat membuat metode pembelajaran maupun evaluasi yang lebih efektif baik dalam penggunaan teknologi saat pembelajaran *online* dan pemilihan jenis ataupun jenis soal evaluasi untuk meminimalisir tindak kecurangan akademik yang dapat terjadi.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat memepertahankan tingkat *self-efficacy self-efficacy* yang dimilikinya dan juga dapat mengontrol dirinya sendiri untuk tidak melakukan tindak kecurangan akademik yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diterimanya.

3. Bagi Universitas

Diharapkan pihak universitas dapat mengoptimalkan dan membantu agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai hasil belajar dengan menggunakan variabel *self-efficacy* dan perilaku kecurangan akademik. Selain itu diharapkan pula peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar selain variabel yang telah diteliti oleh peneliti.